

**LAPORAN**

# **SURVEI KEPUASAN**

**LAYANAN NON-AKADEMIK**

**TAHUN 2024**



universitas  
MALIKUSSALEH

**LP3M**

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

## **KATA PENGANTAR**

Puji Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Survei Kepuasan Layanan Non-Akademik Universitas Malikussaleh Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Universitas Malikussaleh dalam mengembangkan sistem penjaminan mutu layanan, khususnya pada aspek non-akademik, yang berperan penting dalam mendukung proses pendidikan tinggi yang holistik dan berorientasi pada kesejahteraan sivitas akademika.

Layanan non-akademik mencakup beragam bidang seperti layanan perpustakaan, layanan konseling psikologi, kesehatan, pusat karier, beasiswa, keamanan kampus, hingga fasilitas olahraga dan rekreasi. Semua layanan ini memiliki peranan penting dalam membentuk lingkungan kampus yang nyaman, aman, dan kondusif bagi pengembangan akademik, karakter, serta kesejahteraan mahasiswa. Oleh karena itu, pemetaan kepuasan stakeholder terhadap layanan non-akademik menjadi sangat penting dalam perumusan kebijakan dan peningkatan kualitas tata kelola universitas secara menyeluruh.

Survei ini dilaksanakan secara sistematis oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas dengan instrumen yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas yang ketat. Survei melibatkan berbagai kelompok responden dari kalangan mahasiswa, tenaga kependidikan, hingga pengunjung kampus. Tujuan utama dari survei ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan dan harapan pengguna layanan terhadap kualitas layanan non-akademik, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan perbaikan di masa mendatang.

Hasil dari survei ini menjadi refleksi bagi kita semua untuk terus berbenah dan memperbaiki kualitas pelayanan. Komitmen Universitas Malikussaleh adalah untuk terus meningkatkan layanan non-akademik demi terciptanya suasana kampus yang inklusif, sehat, dan mendukung seluruh potensi mahasiswa. Kami

menyadari bahwa peningkatan mutu tidak dapat dicapai tanpa melibatkan masukan dari stakeholder secara langsung.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun, responden, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan survei ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat besar bagi pengambilan kebijakan strategis, serta memperkuat komitmen Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berorientasi pada layanan prima.

Rektor

Universitas Malikussaleh

DTO

**HERMAN FITHRA**

## DAFTAR ISI

A. Latar Belakang .....	4
B. Instrumen Survei .....	6
C. Hasil Uji Instrumen .....	10
D. Metode Pelaksanaan Survei .....	12
E. Analisis Data Hasil Survei .....	14
F. Tindak Lanjut Survei.....	17

**SURVEI KEPUASAN LAYANAN NON-AKADEMIK  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
TAHUN 2024**

**A. Latar Belakang**

Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan tinggi tidak hanya bertanggung jawab terhadap mutu akademik, tetapi juga terhadap kualitas layanan non-akademik yang diberikan kepada mahasiswa dan seluruh sivitas akademika. Layanan non-akademik mencakup berbagai aspek penting seperti perpustakaan, pusat layanan konseling dan kesehatan, beasiswa, pusat pengembangan karier, fasilitas olahraga, keamanan dan ketertiban lingkungan kampus, serta layanan kesejahteraan lainnya. Semua elemen ini berperan penting dalam menunjang kenyamanan, keselamatan, dan kesejahteraan mahasiswa dalam menempuh proses pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan non-akademik secara sistematis menjadi sangat penting guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan akademik dan pembentukan karakter mahasiswa yang holistik.

Survei kepuasan layanan non-akademik tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Universitas Malikussaleh merupakan salah satu instrumen strategis untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai layanan pendukung yang tersedia. Survei ini disusun dan dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas dengan pendekatan yang partisipatif dan berdasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Tujuan utama dari pelaksanaan survei ini adalah untuk memperoleh data dan informasi faktual mengenai efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan non-akademik yang telah diberikan universitas. Dengan demikian, survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan non-

akademik sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan universitas.

Manfaat dari survei ini sangat signifikan dalam proses pengembangan institusi secara berkelanjutan. Hasil survei akan digunakan untuk merumuskan kebijakan perbaikan pengelolaan layanan non-akademik, baik di tingkat universitas maupun fakultas. Misalnya, apabila ditemukan bahwa layanan konseling psikologis masih kurang optimal atau belum banyak dimanfaatkan mahasiswa, maka pimpinan universitas dapat merespons dengan menambah tenaga ahli, meningkatkan promosi layanan, atau memperbaiki mekanisme aksesnya. Begitu pula jika mahasiswa menilai fasilitas olahraga belum memadai, maka hasil survei ini akan menjadi dasar untuk merencanakan pembangunan atau renovasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Dengan menggunakan data survei sebagai pijakan, kebijakan yang diambil akan menjadi lebih tepat sasaran dan berbasis pada kebutuhan nyata pengguna layanan.

Lebih jauh, pelaksanaan survei ini juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan menjadi bentuk implementasi dari standar pelayanan publik di lingkungan perguruan tinggi. Universitas Malikussaleh berkomitmen untuk menyelenggarakan layanan non-akademik yang bermutu tinggi sebagai bagian dari upaya menciptakan kampus yang inklusif, nyaman, dan mendukung pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh. Survei ini juga menunjukkan bahwa universitas menghargai suara mahasiswa dan menjadikan feedback mereka sebagai landasan untuk perbaikan. Diharapkan, melalui kegiatan ini Universitas Malikussaleh dapat terus membangun budaya mutu dan pelayanan yang unggul, serta memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang adaptif terhadap kebutuhan stakeholder, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

## **B. Instrumen Survei**

Pertanyaan untuk Instrumen Survei Kepuasan Layanan Perpustakaan yang diajukan kepada pengguna (Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan, Pengunjung Perpustakaan) terhadap layanan yang disediakan oleh perpustakaan, termasuk akses informasi, fasilitas, dan dukungan dalam kegiatan akademik.

1. Apakah Anda merasa koleksi buku dan referensi di perpustakaan mencukupi kebutuhan belajar Anda?
  - Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Netral
  - Setuju
  - Sangat setuju
2. Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan akses layanan digital perpustakaan (e-book, jurnal online)?
  - Sangat memuaskan
  - Memuaskan
  - Cukup memuaskan
  - Tidak memuaskan
3. Seberapa cepat dan ramah pelayanan staf perpustakaan dalam membantu kebutuhan Anda?
  - Sangat Tidak Baik
  - Tidak Baik
  - Baik
  - Sangat Baik
4. Apakah ruang baca di perpustakaan nyaman dan kondusif untuk belajar?
  - Sangat Tidak Memuaskan
  - Tidak Memuaskan
  - Memuaskan

- Sangat Memuaskan
5. Apakah jam operasional perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?
    - Sangat tidak setuju
    - Tidak setuju
    - Setuju
    - Sangat setuju
  6. Apakah Anda mengetahui keberadaan layanan konseling psikologis di universitas?
    - Ya
    - Tidak
  7. Sejauh mana layanan konseling membantu Anda dalam mengatasi masalah pribadi atau akademik?
    - Sangat Tidak Membantu
    - Tidak Membantu
    - Membantu
    - Sangat Membantu
  8. Apakah Anda mengetahui prosedur pelaporan PPKS (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual) di kampus?
    - Ya
    - Tidak
  9. Seberapa puas Anda terhadap ketersediaan layanan kesehatan di klinik kampus?
    - Sangat Tidak Memuaskan
    - Tidak Memuaskan
    - Memuaskan
    - Sangat Memuaskan

10. Bagaimana pendapat Anda mengenai transparansi dan keadilan dalam proses penyaluran beasiswa?

- Sangat Tidak Memuaskan
- Tidak Memuaskan
- Memuaskan
- Sangat Memuaskan

11. Apakah layanan pusat karier membantu Anda dalam mendapatkan informasi peluang kerja atau magang?

- Ya
- Tidak

12. Seberapa bermanfaat pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh unit pengembangan karier universitas?

- Sangat Tidak Bermanfaat
- Tidak Bermanfaat
- Bermanfaat
- Sangat Bermanfaat

13. Apakah fasilitas olahraga yang tersedia di kampus mendukung aktivitas fisik dan kebugaran mahasiswa?

- Ya
- Tidak

14. Seberapa sering Anda menggunakan fasilitas non-akademik (konseling, beasiswa, olahraga, dsb.) yang disediakan kampus?

- Sangat Tidak Sering
- Tidak Sering
- Sering

- Sangat Sering

15. Apakah informasi mengenai layanan non-akademik mudah diakses oleh mahasiswa?

- Ya
- Tidak

16. Apakah Anda merasa aman selama berada di lingkungan kampus (siang maupun malam)?

- Ya
- Tidak

17. Bagaimana penilaian Anda terhadap kecepatan respon satuan pengamanan dalam menangani masalah keamanan?

- Sangat Tidak Memuaskan
- Tidak Memuaskan
- Memuaskan
- Sangat Memuaskan

18. Apakah area kampus dilengkapi dengan penerangan yang memadai, terutama pada malam hari?

- Ya
- Tidak

19. Sejauh mana kampus menerapkan aturan ketertiban dan kedisiplinan di area umum?

- Sangat Tidak Baik
- Tidak Baik
- Baik
- Sangat Baik

20. Apakah Anda merasa pihak kampus cepat menindaklanjuti laporan pelanggaran atau gangguan keamanan?

- Ya
- Tidak

### C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No.	Butir Pertanyaan / Pernyataan	Nilai $r_{xy}$	Simpulan
1	Koleksi buku di perpustakaan mencukupi kebutuhan akademik	0,658	Valid, layak digunakan
2	Akses jurnal online mudah dilakukan	0,712	Valid, layak digunakan
3	Staf perpustakaan memberikan layanan cepat dan ramah	0,635	Valid, layak digunakan
4	Ruang baca di perpustakaan nyaman digunakan	0,681	Valid, layak digunakan
5	Layanan konseling membantu mengatasi masalah psikologis	0,545	Valid, layak digunakan
6	Layanan klinik kampus mudah diakses	0,574	Valid, layak digunakan
7	Proses beasiswa berlangsung transparan dan adil	0,661	Valid, layak digunakan
8	Layanan karier memberikan informasi kerja dan magang yang relevan	0,618	Valid, layak digunakan
9	Fasilitas olahraga kampus mendukung aktivitas fisik mahasiswa	0,492	Valid, layak digunakan
10	Lingkungan kampus terasa aman baik siang maupun malam	0,713	Valid, layak digunakan

11	Tindak lanjut kampus terhadap laporan keamanan dilakukan dengan cepat	0,528	Valid, layak digunakan
12	Informasi mengenai layanan non-akademik mudah diakses	0,669	Valid, layak digunakan
13	Layanan psikologis memiliki sistem pendaftaran yang jelas	0,481	Valid, layak digunakan
14	Mahasiswa merasa terbantu dengan seminar karier yang diselenggarakan oleh kampus	0,592	Valid, layak digunakan
15	Ketersediaan beasiswa kampus mencukupi kebutuhan mahasiswa	0,605	Valid, layak digunakan
16	Kampus memberikan sosialisasi yang cukup terkait layanan konseling dan kesehatan	0,483	Valid, layak digunakan
17	Area kampus dilengkapi dengan penerangan malam hari yang memadai	0,534	Valid, layak digunakan
18	Prosedur layanan di pusat karier mudah dipahami	0,563	Valid, layak digunakan
19	Tersedia ruang khusus untuk kegiatan olahraga mahasiswa	0,491	Valid, layak digunakan
20	Pihak kampus menjaga ketertiban dan disiplin di area publik kampus	0,598	Valid, layak digunakan

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei

<b>Nama Instrumen</b>	<b>Nilai Alpha Cronbach</b>	<b>Simpulan</b>
Survei Kepuasan Layanan Non-Akademik	0.846	Reliabel, layak digunakan

**Penjelasan:**

- Tabel 1 menampilkan hasil uji validitas butir instrumen Survei Layanan Non-Akademik yang mencakup 20 butir pernyataan. Validitas butir diukur

menggunakan korelasi Product Moment, dengan kriteria nilai  $r_{xy} \geq 0,300$  sebagai batas minimal validitas. Hasil menunjukkan bahwa seluruh butir memiliki nilai  $r_{xy}$  di atas 0,300, menandakan bahwa setiap item dalam instrumen ini dinilai valid dan layak digunakan dalam pengukuran.

- Tabel 2 menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach. Nilai Alpha yang diperoleh adalah 0,846, yang berada jauh di atas ambang batas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat dikategorikan reliabel serta layak digunakan untuk mengumpulkan data secara akurat dan konsisten..

#### **D. Metode Pelaksanaan Survei**

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan non-akademik di Universitas Malikussaleh, seperti perpustakaan, konseling, beasiswa, fasilitas olahraga, dan keamanan kampus. Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan perbaikan kebijakan layanan pendukung mahasiswa secara berkelanjutan.

Kuesioner berisi 20 pertanyaan yang disebar secara daring melalui platform survei elektronik untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja. Responden terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pengunjung yang dipilih secara acak.

Prosedur pelaksanaan survei meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan instrumen layak digunakan.
2. Kuesioner dapat diakses melalui [unimal.ac.id](http://unimal.ac.id) atau melalui barcode yang tersedia perpustakaan Universitas Malikussaleh.
3. Responden mengisi kuesioner sebelum atau setelah mendapatkan pelayanan.
4. Data yang terkumpul akan disimpan secara otomatis di sistem layanan survei [unimal.ac.id](http://unimal.ac.id).

5. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk melihat tingkat kepuasan dan persepsi responden terkait layanan perpustakaan Universitas Malikussaleh.
6. Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan implementasi kebijakan layanan perpustakaan yang lebih baik di Universitas Malikussaleh.

Tabel 3. Jumlah Responden Survei Kepuasan Layanan Perpustakaan Tahun 2023

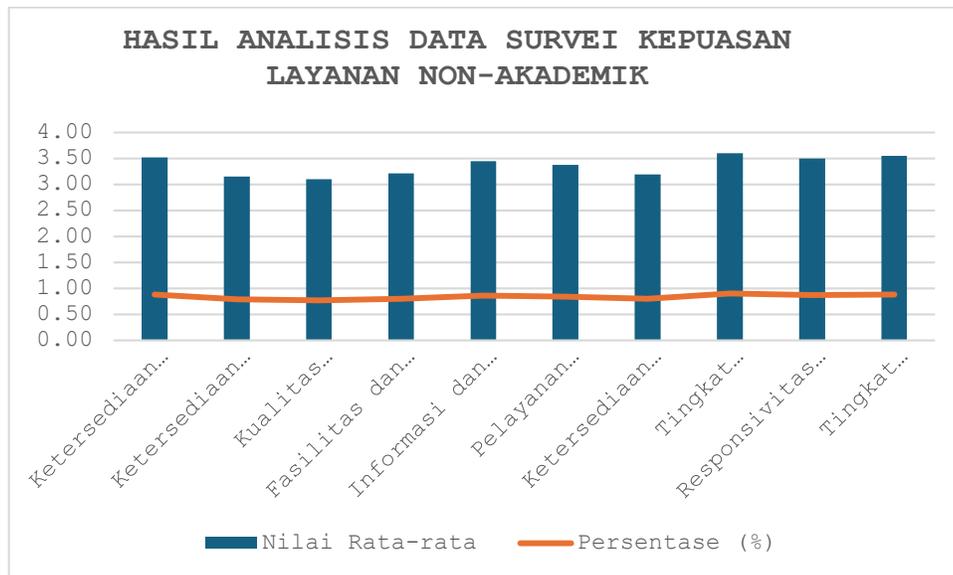
No.	Kategori Responden	Jumlah Responden
1	Dosen	315
2	Mahasiswa	490
3	Tenaga Kependidikan	250
4	Pengunjung	160
<b>Total</b>		<b>1215</b>

Dalam Dalam pelaksanaan survei kepuasan layanan non-akademik di Universitas Malikussaleh tahun 2024, metode penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana (simple random sampling). Teknik ini dipilih karena memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk menjadi responden, sehingga dapat memastikan representativitas data secara adil dan objektif. Populasi survei terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pengguna layanan non-akademik lainnya. Penarikan sampel dilakukan secara acak menggunakan bantuan perangkat lunak atau nomor undian, tanpa mempertimbangkan strata atau kelompok tertentu. Hal ini bertujuan untuk menghindari bias dan menghasilkan data yang valid serta dapat digeneralisasi. Setelah sampel terpilih, responden diberikan kuesioner dalam bentuk Google Form yang telah divalidasi sebelumnya. Dengan metode ini, hasil survei diharapkan mencerminkan kepuasan stakeholder secara menyeluruh terhadap layanan non-akademik yang disediakan universitas.

## E. Analisis Data Hasil Survei

Tabel 4. Hasil Analisis Data Survei Kepuasan Layanan non-akademik

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ketersediaan dan aksesibilitas layanan perpustakaan	3,52	88%
2	Ketersediaan layanan konseling psikologi	3,15	78,75%
3	Kualitas layanan Pusat Pencegahan Kekerasan Seksual (PPKS)	3,10	77,5%
4	Fasilitas dan pelayanan klinik kampus	3,22	80,5%
5	Informasi dan akses beasiswa	3,45	86,25%
6	Pelayanan informasi dan pengembangan karier mahasiswa	3,38	84,5%
7	Ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas olahraga	3,20	80%
8	Tingkat keamanan di lingkungan kampus	3,60	90%
9	Responsivitas petugas keamanan dalam menangani insiden	3,50	87,5%
10	Tingkat ketertiban dan kenyamanan lingkungan kampus	3,55	88,75%



Gambar 1. Diagram Analisis Hasil Data Survei Kepuasan Layanan Non-Akademik.

Survei kepuasan terhadap layanan non-akademik Universitas Malikussaleh tahun 2024 menunjukkan hasil yang cukup positif dari berbagai indikator layanan pendukung mahasiswa. Survei ini dirancang untuk mengukur efektivitas dan efisiensi layanan non-akademik seperti perpustakaan, layanan konseling, PPKS, klinik kesehatan, beasiswa, pengembangan karier, fasilitas olahraga, serta keamanan dan ketertiban kampus. Responden yang terlibat dalam survei ini adalah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna layanan lainnya.

Secara umum, tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada indikator tingkat keamanan kampus, dengan rata-rata nilai 3,60 dari skala 4, yang setara dengan 90%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa aman selama berada di lingkungan kampus. Responsivitas petugas keamanan juga mendapat skor tinggi (3,50), menandakan bahwa prosedur keamanan telah dilaksanakan secara efektif dan cepat dalam merespons keluhan atau kejadian.

Selain itu, layanan perpustakaan memperoleh skor yang cukup tinggi (3,52 atau 88%), menandakan bahwa akses terhadap koleksi buku, ruang baca, dan sistem katalog digital cukup memadai. Namun, masih terdapat ruang perbaikan terkait peningkatan kualitas koleksi serta perluasan jam layanan. Layanan beasiswa dan pengembangan karier juga mendapat skor memuaskan dengan nilai rata-rata masing-masing 3,45 dan 3,38. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dan dukungan dalam hal pembiayaan pendidikan serta persiapan dunia kerja cukup optimal.

Layanan konseling psikologi dan PPKS memperoleh skor yang masih tergolong baik, yakni masing-masing 3,15 (78,75%) dan 3,10 (77,5%). Meskipun berada dalam kategori baik, nilai ini masih lebih rendah dibanding indikator lainnya. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa keberadaan dan fungsi layanan ini belum sepenuhnya dipahami atau dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Sosialisasi dan peningkatan kualitas pelayanan sangat diperlukan agar mahasiswa merasa nyaman dan percaya untuk mengakses layanan tersebut.

Adapun layanan klinik kampus mendapatkan skor 3,22 atau 80,5%, yang mencerminkan adanya kepuasan terhadap layanan kesehatan dasar di kampus, namun tetap menyisakan peluang untuk perbaikan, terutama dalam hal fasilitas dan waktu layanan. Fasilitas olahraga mendapatkan nilai 3,20 (80%), mencerminkan bahwa sarana olahraga sudah memadai namun masih dapat dikembangkan baik dari sisi infrastruktur maupun program kegiatan olahraga yang lebih variatif.

Tingkat ketertiban dan kenyamanan lingkungan kampus juga mendapatkan skor yang cukup tinggi (3,55), menunjukkan bahwa lingkungan belajar secara fisik sudah cukup mendukung kegiatan akademik dan sosial mahasiswa. Meskipun demikian, kebersihan dan estetika kampus masih menjadi catatan penting dalam komentar terbuka dari responden.

Hasil survei ini akan menjadi bahan penting dalam pengambilan kebijakan strategis oleh pimpinan universitas demi menciptakan lingkungan kampus yang mendukung pengembangan akademik dan non-akademik secara menyeluruh.

#### **F. Tindak Lanjut Survei**

Hasil survei layanan non-akademik Universitas Malikussaleh tahun 2024 memberikan gambaran menyeluruh tentang kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap berbagai aspek layanan pendukung di luar kurikulum. Tindak lanjut terhadap hasil survei ini menjadi bagian penting dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement) yang diusung dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Data yang diperoleh bukan hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam perbaikan layanan institusi.

Pertama, berdasarkan hasil survei, layanan keamanan dan ketertiban mendapatkan skor tertinggi, namun masih perlu dilakukan penguatan sistem keamanan berbasis teknologi seperti pemasangan CCTV di titik-titik rawan, serta pelatihan lanjutan bagi petugas keamanan dalam menangani kondisi darurat. Selain itu, akan dilakukan audit berkala terhadap SOP keamanan untuk memastikan bahwa setiap prosedur di lapangan berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

Kedua, layanan perpustakaan meskipun memperoleh skor cukup tinggi, tetap memerlukan pembaruan koleksi secara berkala, baik buku cetak maupun digital. Perpustakaan juga perlu memperluas akses ke database jurnal internasional serta meningkatkan kapasitas literasi informasi mahasiswa melalui program pelatihan pencarian referensi ilmiah. Dalam jangka pendek, akan dilakukan evaluasi terhadap sistem peminjaman, katalog online, dan jam operasional untuk memastikan fleksibilitas layanan.

Ketiga, aspek yang mendapat skor cukup rendah adalah layanan konseling psikologi dan Pusat Pencegahan Kekerasan Seksual (PPKS). Sebagai tindak

lanjut, universitas akan meningkatkan kampanye dan sosialisasi tentang keberadaan dan peran unit ini agar mahasiswa lebih familiar dan tidak merasa takut atau ragu untuk mengaksesnya. Penambahan tenaga profesional, pelatihan petugas, serta peningkatan privasi layanan menjadi prioritas dalam rencana perbaikan. Unit konseling juga akan mengembangkan layanan berbasis digital seperti konseling online untuk menjangkau mahasiswa yang enggan berkonsultasi secara langsung.

Keempat, untuk layanan klinik kampus, langkah yang akan dilakukan adalah penambahan jam operasional, peningkatan sarana dan prasarana medis, serta kerjasama dengan fasilitas kesehatan eksternal untuk penanganan lanjutan. Klinik juga akan diperkuat dengan sistem pencatatan kesehatan digital mahasiswa untuk memantau riwayat kesehatan secara terintegrasi.

Kelima, terhadap layanan beasiswa dan pengembangan karier, Unit Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Mahasiswa (UPKKM) akan memperluas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk memperbanyak peluang magang dan pelatihan. Selain itu, akan dilakukan penguatan sistem informasi beasiswa agar lebih transparan dan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa.

Terakhir, dalam rangka memperkuat akuntabilitas dan transparansi, hasil survei ini akan dipublikasikan secara terbuka dalam bentuk laporan tahunan yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika. Unit Penjaminan Mutu Universitas bersama bidang kemahasiswaan akan mengawal implementasi setiap rencana tindak lanjut melalui monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan strategi tindak lanjut yang terarah dan kolaboratif, Universitas Malikussaleh berkomitmen mewujudkan lingkungan kampus yang aman, sehat, inklusif, dan mendukung pengembangan diri mahasiswa secara holistik.